

Tinjauan Mata Kuliah

Buku Materi Pokok (BMP) Sejarah Kearsipan ini berisi paparan tentang lembaga kearsipan sejak 5000 tahun sebelum Masehi, yaitu sejak bangsa Sumeria membuat catatan-catatan yang mengatur tata pemerintahan yang dijalankan hingga saat ini, khususnya di Indonesia. Pengetahuan kita terhadap masa lampau dimungkinkan karena adanya arsip. Arsip dapat membantu kita memahami kehidupan masa lampau jika ada sistem pengelolaan arsip yang baik. Untuk itu, dalam BMP ini, juga disajikan bahasan mengenai sistem pengelolaan kearsipan.

Sebelum membahas perkembangan arsip, BMP ini akan terlebih dulu membahas pengertian sejarah dan peranan arsip atau dokumen sebagai sumber penulisan sejarah. Hal ini perlu disampaikan untuk memberikan gambaran tentang pentingnya pengelolaan arsip sehingga arsip dapat terjaga keautentikannya sebagai sumber penelitian, khususnya bagi ilmu sejarah, politik, dan ekonomi.

Perkembangan tentang kearsipan dimulai dari Modul 2 hingga Modul 5. Modul 2 membahas kapan arsip mulai digunakan dalam perkembangan sejarah bangsa. Bangsa Sumeria diduga sebagai bangsa yang pertama kali mengenal sistem pengelolaan arsip untuk keperluan pemerintahannya. Karena itu, pembahasan pada modul ini mengenai kapan arsip mulai dikenal dalam kegiatan pemerintahan, apa bahan yang digunakan, dan bagaimana pengelolaannya, dimulai dari bangsa Sumeria, Babilonia, Assyiria, dan kemudian Cina.

Agar arsip yang tercipta dapat dikelola dengan baik, tentu diperlukan lembaga yang mengelolanya dan yang secara resmi dibentuk atau didirikan oleh negara. Modul 3 akan membahas kapan lembaga kearsipan dibentuk secara resmi oleh negara dan digunakan untuk kepentingan pengelolaan pemerintahan. Modul ini membahas arsip dari zaman sebelum dan sesudah Revolusi Prancis.

Setelah membahas masalah kearsipan di berbagai negara sejak kurang lebih 5000 tahun sebelum Masehi (SM) hingga abad ke-20 Masehi, modul selanjutnya, yaitu Modul 4, secara khusus membicarakan pengelolaan arsip di wilayah Indonesia sejak zaman kerajaan hingga pemerintahan kolonial

Hindia Belanda. Pembahasan modul ini dimulai dari sistem pengelolaan arsip pada Kerajaan Kutai, Tarumanegara, Sriwijaya, Mataram Hindu, Majapahit, kerajaan-kerajaan Islam nusantara, hingga pengelolaan arsip pada zaman pemerintahan kolonial Hindia Belanda.

Pembahasan sejarah kearsipan dalam BMP ini diteruskan hingga orde Reformasi. Bagaimana pengelolaan arsip yang dilakukan oleh Pemerintah Indonesia yang merdeka dan berdaulat dibahas dalam Modul 5.

Modul 6 atau modul terakhir dari BMP ini membahas bagaimana pengelolaan arsip pada Pemerintahan Republik Indonesia. Di sini, dibahas juga bagaimana pengaruh pemerintahan kolonial Belanda terhadap sistem pengelolaan kearsipan di Indonesia.

Dengan penyajian materi sebagaimana disampaikan sebelumnya, mahasiswa atau pembaca dapat memperoleh pemahaman yang utuh mengenai pengelolaan arsip mulai dari zaman Sumeria hingga sekarang. Mahasiswa ataupun pembaca diharapkan akan mendapatkan benang merah tentang perkembangan sistem pengelolaan arsip dan lembaga pengelolanya.

Peta Kompetensi
Sejarah Kearsipan/ASIP4102/2 SKS

